

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan metode penemuan dengan teknik *scaffolding* adalah 83,88, sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 76,02. Ini berarti hasil belajar siswa yang menggunakan metode penemuan dengan teknik *scaffolding* lebih unggul daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Pada pengujian hipotesis menggunakan *independent samples t-test*, data hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} (3,82) > t_{tabel} (1,664)$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode penemuan (*discovery*) dengan teknik *scaffolding* terhadap hasil belajar matematika materi trigonometri pada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.
3. Berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 83,88 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 76,02 diperoleh selisih sebesar 7,86. Diketahui juga

besarnya pengaruh metode penemuan (*discovery*) dengan teknik *scaffolding* terhadap hasil belajar matematika materi trigonometri pada siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung adalah sebesar 0,788 dan di dalam tabel interpretasi nilai Cohen'snya adalah 76%. Berdasarkan tabel interpretasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode penemuan (*discovery*) dengan teknik *scaffolding* terhadap hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tergolong medium (sedang).

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan metode penemuan (*discovery*) dengan menggunakan teknik *scaffolding*.
2. Bagi siswa, dapat memudahkan untuk memahami materi trigonometri dan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan pengetahuannya.
3. Bagi guru, sebagai alternatif lain untuk membantu proses pembelajaran dalam materi trigonometri dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan sumbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.
5. Bagi peneliti lain, sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

6. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, sebagai bahan referensi mahasiswa lainnya terutama kaitannya dengan metode penemuan (*discovery*), dan dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang sistem pembelajaran di sekolah menengah.